BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang didasarkan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran audio visual pada kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang jumlahnya 26 siswa adalah termasuk kriteria cukup dengan rata-rata 15 yang masuk pada interval 15-17. Pada kategori baik ada 2 siswa atau mencapai 7,7%, pada kategori cukup ada 15 siswa atau mencapai 57,7% dan pada kategori kurang ada 9 siswa atau mencapai 34,6%..
2. Hasil belajar mata pelajaran ibadah kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang berjumlah 26 siswa adalah termasuk kriteria cukup dengan rata-rata 78 pada interval 73-82. Pada kategori baik ada 16 siswa atau mencapai 61,5%, pada kategori cukup ada 4 siswa atau mencapai 15,4%, pada kategori kategori kurang ada 6 siswa atau mencapai 23,1%.
3. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis media pembelajaran audio visual menunjukkan nilai Sig. (0,054) > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang artinya variabel X (Media Pembelajaran Audio Visual) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa Kelas VII PK A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta). Hasil Analisis Regresi menunjukkan

besarnya nilai korelasi / tingkat hubungan antarvariabel (R) yaitu sebesar 0,328 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,146 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel independen (Media Pembelajaran Audio Visual) terhadap variabel dependen (Hasil Belajar) adalah sebesar 14,6 % dan sisanya 85,4 % disebabkan oleh faktor lain. Variabel media pembelajaran audio visual berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar hanya sebesar 0,488.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran ibadah pada siswa kelas VII program khusus A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2024/2025 dapat dilihat bahwa keberhasilan belajar setiap siswa dipengaruhi banyak hal, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal seperti; minat, motivasi, kecerdasan, bakat, perhatian belajar, kesiapan belajar, konsep diri, kondisi biologis, kondisi emosional, dan tingkat perkembangan. Sedangkan faktor eksternal seperti; lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan Masyarakat, kebijakan pemerintah, metode guru mengajar, fasilitas, teman bergaul, kondisi sosial ekonomi, dan pengaruh budaya.

C. Saran-Saran

1. Sekolah hendaknya memberikan fasilitas terbaik untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Orang tua hendaknya meningkatkan kepedulian terhadap pola pendidikan agar seimbang antara pendidikan formal dengan pendidikan moral agar terhindar dari rendahnya tingkat keberhasilan belajar.
3. Guru hendaknya meningkatkan juga metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa mencapai pemahaman serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.